

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN ANTARA PENGHASILAN ORANG TUA DENGAN BENTUK-BENTUK REKREASI YANG DIPILIH OLEH REMAJA**

**(Studi Di Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung)**

**Oleh:**

**ADI FEBRAMSAH**

Manusia dalam kehidupannya sehari-hari terlalu terlibat dalam berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup yang bermacam-macam menyebabkan manusia harus terlibat dalam pekerjaan-pekerjaan rutin agar memperoleh penghasilan yang mencukupi kebutuhan hidupnya.

Penghasilan merupakan gambaran mengenai posisi ekonomi keluarga di dalam masyarakat, yang terdiri dari tiga tingkatan yaitu: penghasilan rendah, penghasilan sedang, dan penghasilan tinggi. Untuk dapat menepati posisi yang baik dalam hal tingkat penghasilan, orang tua dituntut untuk bekerja keras dan harus terlibat dalam pekerjaan-pekerjaan rutin yang monoton dan menjenuhkan.

Akibat dari pekerjaan yang monoton manusia sering kali merasa jenuh, tidak terkecuali remaja, mereka sering kali merasa kejenuhan, karena remaja juga merupakan individu yang tidak terlepas dari kewajiban baik di rumah, di sekolah, maupun di dalam organisasi. Oleh karena itu mereka membutuhkan sesuatu yang dapat mengatasi kejenuhannya.

Salah satu usaha untuk mengatasi kejenuhannya tersebut adalah dengan berekreasi, yaitu mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bukan merupakan pekerjaan rutin. Rekreasi yang dilakukan remaja berbeda dengan rekreasi yang dilakukan pada masa kanak-kanak . remaja-remaja yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Secara ekonomi atau orang tuanya yang berpenghasilan menengah keatas , mendapatkan peluang yang lebih banyak dalam memilih bentuk rekreasi, sedangkan bagi remaja yang orang tuanya berpenghasilan rendah kesempatan memilih bentuk rekreasi yang disukainya terbatas.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dianalisis secara deskriptif yang bersifat menggambarkan subyek dan obyek penelitian sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa remaja yang orang tuanya berpenghasilan tinggi lebih berpeluang untuk memilih berbagai bentuk rekreasi yang memerlukan biaya tinggi. Remaja yang orang tuanya berpenghasilan sedang rekreasi yang dilakukan tidak terlalu memerlukan biaya tinggi. Sedangkan remaja yang orang tuanya berpenghasilan rendah rekreasi yang dilakukannya serta fasilitas yang diperlukan sederhana dan hanya memerlukan biaya yang sedikit atau bahkan tidak memerlukan biaya.